

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN  
PERUSAHAAN, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN  
INDUSTRI *FOOD & BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022)**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : ANGELINE CHRISTINA SANDHI**  
**NIM : 125200166**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

## Persetujuan

Nama : ANGELINE CHRISTINA SANDHI  
NIM : 125200166  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Industri Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019- 2022)

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 24-Desember-2023

Pembimbing:  
VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M.,  
Ak., CA.  
NIK/NIP: 10188042



---

## Pengesahan

Nama : ANGELINE CHRISTINA SANDHI  
NIM : 125200166  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Industri Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)  
Title : The Effect of Profitability, Leverage, Company Size, and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study of Food & Beverages Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period)

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 18-Januari-2024.

### Tim Penguji:

1. ELIZABETH SUGIARTO D., S.E., MSi., Ak., CA.
2. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:  
VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak.,  
CA.  
NIK/NIP: 10188042

Jakarta, 18-Januari-2024

Ketua Program Studi

HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN,  
DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK  
(STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN INDUSTRI FOOD AND BEVERAGES  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan-perusahaan di industri *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2022. Sebanyak 14 perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian dengan total sampel 56 data dipilih melalui metode *purposive sampling* dari data sekunder setelah dilakukan uji *outlier*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26 dan *Microsoft Excel* 2019. Hasil studi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *leverage* dan penghindaran pajak. Sedangkan untuk variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap tidak ditemukan signifikansi pengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** *Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Perusahaan.*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of profitability, leverage, company size, and fixed asset intensity on tax avoidance practices in companies in the food & beverages industry listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019-2022 period. A total of 14 manufacturing companies were the object of research with a total sample of 56 data selected through purposive sampling method from secondary data after outlier test. The analysis method used is multiple linear regression with the help of SPSS 26 and Microsoft Excel 2019 software. The study results show that there is a significant influence between leverage and tax avoidance. As for the variables of profitability, company size, and fixed asset intensity, no significant effect on tax avoidance was found.*

**Keywords:** *Tax Avoidance, Profitability, Leverage, Company Size, Company Intensity.*

## HALAMAN MOTTO

*“But seek first His kingdom and His righteousness, and all these things will be given to you as well. Therefore do not worry about tomorrow, for tomorrow will worry about itself. Each day has enough trouble of its own.”*

*Matthew 6:33-34*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Teruntuk kedua orang tua saya dan saudara saya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat anugerah dan kasih karunia-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan maksimal. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Industri *Food & Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan tinggi penulis.

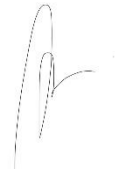
Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Vidyarto Nugroho S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CA., CPMA., CPA. (Aust)., CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris I Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., selaku Sekretaris II Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

6. Seluruh dosen pengajar dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang selalu berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa studi penulis di perguruan tinggi.
7. Orang tua dan keluarga penulis, yang selalu memberikan dukungan doa dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
8. Risma, Christine, Felice, Annabelle, dan Cherry selaku teman-teman penulis yang selalu saling membantu, memotivasi dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Attar, Shaffana, Ananda, Lele, Salma, Cielo, Viva, Jo selaku teman-teman baik penulis yang aktif memberi dukungan dan penghiburan bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dengan itu penulis menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini dan sangat menghargai saran dan kritikan yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi dan khususnya memberikan manfaat positif bagi pembaca.

Jakarta, 12 Desember 2023



(Angeline Christina Sandhi)



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Ruang Lingkup.....	7
4. Rumusan Masalah .....	7
B. Tujuan Dan Manfaat.....	8
1. Tujuan .....	8
2. Manfaat .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9

A. Gambaran Umum Teori.....	9
B. Definisi Konseptual Variabel .....	10
C. Kaitan Antar Variabel.....	13
D. Penelitian Yang Relevan .....	15
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....	27
F. HIPOTESIS.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Desain Penelitian .....	32
B. Populasi Dan Teknik Pemilihan Sampel .....	32
C. Operasionalisasi Variabel Dan Instrumen .....	33
1. Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	33
2. Variabel Independen (Variabel Bebas) .....	34
D. Analisis Data .....	36
1. Statistik Deskriptif .....	36
2. Uji Asumsi Klasik .....	36
3. Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	40
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	43
C. Uji Asumsi Klasik .....	46
1. Uji Normalitas .....	46
2. Uji Multikolinearitas .....	53
3. Uji Heteroskedastisitas.....	54

4. Uji Autokorelasi .....	56
D. Hasil Analisis Data .....	57
1. Analisis Regresi Berganda .....	57
2. Uji Koefisien Determinasi Berganda .....	59
3. Uji Koefisien Korelasi Bergandi (Uji R) .....	60
4. Uji Signifikansi Anova (Uji F).....	61
5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T) .....	61
E. Pembahasan .....	63
1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak .....	64
2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak .....	65
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak .....	66
4. Pengaruh Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak .....	67
BAB V PENUTUP .....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan Dan Saran.....	71
1. Keterbatasan.....	71
2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel .....	35
Tabel 4.1	Hasil Penentuan Sampel .....	40
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan (sebelum <i>outlier</i> ) .....	41
Tabel 4.3	Daftar Sampel Perusahaan (setelah <i>outlier</i> ) .....	42
Tabel 4.4	Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas (sebelum <i>outlier</i> ) .....	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas (sebelum <i>outlier</i> ) .....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	56
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi.....	58
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	59
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda (Uji R).....	60
Tabel 4.13	Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.14	Hasil Uji T .....	62
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Model .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Hipotesis .....	27
Gambar 4.1	<i>Outlier</i> Data Variabel <i>Leverage</i> .....	48
Gambar 4.2	<i>Outlier</i> Data Variabel Ukuran Perusahaan .....	49
Gambar 4.1	<i>Outlier</i> Data Variabel Penghindaran Pajak .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Nama Perusahaan.....	77
Lampiran 2	Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan	77
Lampiran 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Outlier (SPSS 26).....	79
Lampiran 4	Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Outlier (SPSS 26) .....	79
Lampiran 5	Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier .....	80
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier .....	80
Lampiran 7	Hasil Uji Multikolinearitas dan Analisis Regresi.....	81
Lampiran 8	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	81
Lampiran 9	Hasil Uji Autokorelasi, Uji Adjusted R <sup>2</sup> , dan Uji R.....	82
Lampiran 10	Hasil Uji F .....	82

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan instrumen penting bagi pemerintah dalam memperoleh pendapatannya untuk memenuhi tujuan-tujuan politik, sosial, dan tentunya ekonomi negara. Pajak merupakan salah satu kewajiban masyarakat kepada pemerintah yang diundang-undangkan sebagai bentuk partisipasi bersama dalam pembangunan negara. Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 mengatur Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, menyatakan bahwa pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan ke negara oleh individu atau entitas. Kewajiban ini bersifat paksaan sesuai dengan hukum, tanpa adanya kompensasi langsung, dan tujuannya adalah untuk membiayai kebutuhan negara demi meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam penerapannya sendiri, metode pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia ialah *Self-Assessment System*. Dalam sistem ini, para pembayar pajak memiliki tanggung jawab penuh untuk memenuhi kewajiban pajak mereka sendiri, sementara otoritas pajak bertindak sebagai pengawas, melaksanakan tugasnya melalui proses pemeriksaan.

Melalui serangkaian pembaharuan, sistem perpajakan di Indonesia terus berupaya untuk dapat memudahkan masyarakat untuk ikut serta dalam memenuhi kewajibannya. Mempertimbangkan bahwa pembayaran pajak bagi kebanyakan orang bukanlah sesuatu yang masuk dalam prioritas. Hal ini membuktikan perbedaan pandangan akan pajak antara pemerintah dan masyarakat sendiri karena imbalan langsung yang diterima oleh masyarakat tidaklah ada. Pajak dipandang sebagai kontributor terbesar untuk pendanaan

negara bagi pemerintah, sedangkan wajib pajak sebagai pembayar, khususnya badan, menganggap pajak sebagai beban yang pastinya mengurangi laba bersih. Tentu hal ini memunculkan suatu pikiran bagi badan-badan usaha, bagaimana agar pembayaran pajak tidak terlalu membebankan perusahaan dengan cara membayar pajak sekecil mungkin agar tidak mengurangi kemampuan ekonomis perusahaan. Hal ini tidaklah selalu dapat dikatakan ilegal. Terdapat istilah penghindaran pajak atau *tax avoidance* yang dimana adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi kewajiban pajak mereka secara sah dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, tanpa melanggar hukum. Bertentangan dengan penggelapan pajak atau *tax evasion* yaitu dimana suatu badan usaha melakukan pengurangan pembayaran pajak secara ilegal dan secara jelas bertentangan dengan peraturan-peraturan perpajakan yang berlaku.

R. Santoso Brotodihardjo, (1994) dalam bukunya mengatakan bahwa terdapat dua tipe perlawanan pajak yaitu, perlawanan aktif serta perlawanan pasif:

- a. Perlawanan aktif mencakup segala tindakan yang dilakukan secara langsung oleh wajib pajak dengan tujuan menghindari pemenuhan kewajibannya untuk membayar pajak. Contoh dari perlawanan aktif termasuk tindakan seperti penggelapan pajak (*tax evasion*) dan penghindaran pajak (*tax avoidance*).
- b. Perlawanan pasif adalah usaha yang sengaja dilakukan untuk menghambat proses pemungutan pajak, dan hal ini terkait erat dengan struktur ekonomi suatu negara, moral masyarakat, perkembangan intelektual, serta sistem dan metode pemungutan pajak yang digunakan.

Tindakan penghindaran pajak ini sudah lama terjadi dan diterapkan oleh masyarakat. Hal ini merupakan isu yang kompleks dan dapat dikatakan unik.



Sementara di satu sisi ini sah-sah saja dilakukan karena dalam praktiknya manajemen memanfaatkan *grey area* pada peraturan perundang-undangan, namun kalau dilihat dari sisi pemerintah hal ini tentu ingin dihindari. Pemerintah Indonesia tak turut diam akan isu ini dengan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengurangi potensi terjadinya penghindaran pajak. Seperti yang dituangkan dalam Perdirjen No. PER-32/PJ/2011, upaya pemerintah ialah dengan membuat peraturan mengenai *transfer pricing*, yaitu dengan menerapkan prinsip kewajaran serta kelaziman usaha dalam transaksi antara wajib pajak dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa.

Salah satu contoh terkenal dari praktik penghindaran pajak di Indonesia adalah kasus PT. Coca Cola Indonesia. Pada tahun 2014, Direktorat Jendral pajak (DJP) menduga bahwa perusahaan ini terlibat dalam penghindaran pajak. DJP mengidentifikasi bahwa penghasilan kena pajak sebenarnya PT. Coca Cola Indonesia untuk periode tersebut adalah Rp. 603 miliar, tetapi yang dilaporkan hanya Rp. 493 miliar. Perbedaan ini dianggap signifikan. DJP menghitung kerugian devisa negara dari situasi ini sekitar Rp. 49 miliar. Menurut investigasi DJP, perusahaan tersebut menghindari pajak dengan meningkatkan biaya, yang mempengaruhi jumlah pajak yang dibayar. Biaya yang diperbesar ini adalah biaya iklan, yang tercatat dari tahun 2002 hingga 2006 dengan total Rp. 567 miliar, mengakibatkan pengurangan pada penghasilan kena pajaknya. (sumber: [bisniskeuangan.kompas.com](http://bisniskeuangan.kompas.com), 2014)

Banyak aspek yang bisa memengaruhi keputusan sebuah perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* saat memenuhi tanggung jawab perpajakannya. Beberapa di antaranya yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas aset tetap. Profitabilitas adalah salah satu parameter yang mencerminkan kinerja finansial perusahaan dan menggambarkan kemampuannya menghasilkan keuntungan selama jangka waktu tertentu. ROA atau *Return on Assets* merupakan salah satu komponen dalam

perhitungan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat rasio ROA yang dimiliki perusahaan berarti dapat dikatakan bahwa performa keuangan perusahaan bagus dan dapat menghasilkan laba dengan baik. Hal ini berhubungan lurus dengan pembayaran pajak perusahaan. Peningkatan laba perusahaan akan mengakibatkan peningkatan beban pajak yang harus dibayarkan, sesuai dengan tarif dan peraturan yang berlaku. Sehingga, terdapat pandangan yang diungkapkan oleh Park et al. (2017) adalah bahwa perusahaan yang memperoleh profitabilitas tinggi umumnya lebih mungkin terlibat dalam praktik penghindaran pajak karena perusahaan dianggap dapat mengelola asetnya dengan baik dan memanfaatkan insentif pajak serta keringanan pajak lainnya dalam praktik penghindaran pajak untuk memaksimalkan keuntungannya.

Faktor lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi tindakan *tax avoidance* yaitu ialah tingkat *leverage* perusahaan. *Leverage* sendiri merupakan satu dari sekian strategi pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat apakah perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya menggunakan utang. Dengan tingkat kepemilikan utang yang tinggi, perusahaan akan menghadapi peningkatan beban bunga yang harus dibayarkan. Beban bunga yang berasal dari utang ini akan mengurangi laba bersih perusahaan, yang selanjutnya akan berdampak pada kewajiban pembayaran pajak.

Noviyani dan Muid (2019) berpendapat bahwa kemampuan dan stabilitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas ekonominya dapat tercermin melalui ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya diukur dengan melihat total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan lain-lain (Dewi dan Yasa, 2017). Ukuran perusahaan yang besar meningkatkan kompleksitas transaksi sehari-hari, memberi peluang bagi manajemen untuk memanfaatkan celah dalam transaksi tersebut guna melakukan penghindaran

pajak. Jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan juga berkaitan dengan ukuran perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, diasumsikan bahwa semakin besar perusahaan tersebut (Kimsen dkk., 2018).

Dengan melihat intensitas aset tetap perusahaan, dapat diketahui seberapa investasi yang telah dilakukan perusahaan terhadap aset tetapnya. Perusahaan dengan aset tetap yang banyak tentu akan menanggung beban depresiasi yang banyak juga. Hal ini akan memberi dampak pada pembayaran pajak yang dilakukan suatu entitas. Beban depresiasi yang dihasilkan dari tiap aset tetap akan menjadi pengurang dari laba sebelum pajak. Biasanya perusahaan yang melakukan *tax avoidance* berupaya untuk mempercepat depresiasi supaya nilai penyusutan aset tetapnya besar yang kemudian memberikan efek pada laba setelah pajak yang semakin kecil. Dengan demikian, tarif pajak efektif yang berlaku pada perhitungan pajak penghasilan atas laba suatu entitas semakin kecil.

Dari gambaran yang telah disampaikan sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang faktor-faktor yang berdampak pada penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Sehingga judul dari penelitian ini ialah “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN INDUSTRI FOOD & BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022)”

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, penentuan masalah dalam studi ini adalah *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan industri manufaktur dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya di antara lain yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran

perusahaan, dan intensitas aset tetap. Variabel tersebut menunjukkan pengaruh terhadap penghindaran pajak menurut berbagai penelitian.

a. Profitabilitas

Menurut penelitian dari Saputra dan Rusmita (2023) ; Krisyadi dan Mulfandi (2021) ; Irianto, Sudiby, dan Wafirli (2017) ; Kimsen, Kismanah dan Masitoh (2018) ; Dewinta dan Setiawan (2016) ; Ciptani dan Situmorang (2023) ; Nathania, Wijaya, Hutagalung, dan Simorangkir (2021) ; Yanti dan Yasa (2022) ; Wirawan dan Yuniarwati (2022) profitabilitas signifikan dalam memberi dampak pada praktik penghindaran pajak. Sementara penelitian dari Sari, Wardani, dan Lestari (2021) ; Felix dan Iskak (2021) ; Ernawati, Chandarin, dan Respati (2019) mengindikasikan bahwa tidak terdapat dampak yang diberikan terhadap penghidaran pajak oleh profitabilitas.

b. *Leverage*

Menurut Saputra dan Rusmita (2023) ; Krisyadi dan Mulfandi (2021) ; Irianto, Sudiby, dan Wafirli (2017) ; Dharma dan Ardiana (2016) ; Noviyani dan Muid (2019) ; Kimsen, Kismanah, dan Masitoh (2018) ; Felix dan Iskak (2021) ; Ernawati, dkk. (2019) ; Nathania, dkk. (2021) ; Wirawan dan Yuniarwati (2022), *leverage* signifikan dalam memberi dampak pada praktik penghindaran pajak *tax avoidance*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Wardani, Lestari (2021) ; Dewinta dan Setiawan (2016), yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat dampak yang diberikan terhadap penghidaran pajak oleh *leverage*.

c. Ukuran Perusahaan

Menurut Irianto, dkk. (2017) ; Dharma dan Ardiana (2016) ; Sari dkk. (2021) ; Noviyani dan Muid (2019) ; Dewinta dan Setiawan (2016) ; Wirawan dan Yuniarwati (2022), mengatakan bahwa ukuran

perusahaan signifikan dalam memberi dampak pada praktik penghindaran pajak. Namun, dalam penelitian oleh Saputra dan Rusmita (2023) ; Krisyadi dan Mulfandi (2021) ; Kimsen, dkk. (2018) ; Ciptani dan Situmorang (2023) ; Nathania, dkk. (2021) ; Ernawati, dkk. (2019) mengindikasikan bahwa tidak terdapat dampak yang diberikan terhadap penghindaran pajak oleh ukuran perusahaan.

d. Intensitas Aset Tetap

Dalam penelitian oleh Dharma dan Ardiana (2016) ; Noviyani dan Muid (2019) Nasution dan Mulyani (2020) menyatakan bahwa signifikan dalam memberi dampak pada praktik penghindaran pajak *tax avoidance*. Namun dalam penelitian oleh Yanti dan Yasa (2022) mengindikasikan bahwa tidak terdapat dampak yang diberikan terhadap penghindaran pajak oleh intensitas aset tetap.

### **3. Ruang Lingkup**

Penelitian ini membatasi cakupan objek penelitiannya pada perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Hal ini dilakukan untuk memberikan fokus dan arah yang lebih jelas pada studi ini.

### **4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat korelasi antara profitabilitas dan praktik penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur *food & beverages* tahun 2019-2022?
- b. Apakah terdapat korelasi antara *leverage* dan praktik penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur *food and beverages* tahun 2019-2022?

- c. Apakah terdapat korelasi antara ukuran perusahaan dan praktik penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur *food and beverages* tahun 2019-2022?
- d. Apakah terdapat korelasi antara intensitas aset tetap dan praktik penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur *food and beverages* tahun 2019-2022?

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur *food and beverages* periode 2019-2022.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur *food and beverages* periode 2019-2022.
- c. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur *food and beverages* periode 2019-2022.
- d. Untuk menganalisis pengaruh intensitas aset tetap terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industri manufaktur *food and beverages* periode 2019-2022.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu serta pengetahuan bagi pihak yang menggunakan, antara lain seperti sebagai sumbangan literatur dan juga acuan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan terkait penghindaran pajak serta acuan bagi penulis lain yang melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brotodihardjo, R. Santoso. (1994). Pengantar Ilmu Hukum Pajak. Pt Eresco, Bandung.
- Lim, Youngdeok. (2011). Tax avoidance, cost of debt and shareholder activism: Evidence from Korea. *Journal of Banking & Finance*, 35, 456–470.
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure Dan Profitabilitas Terhadap Effective Tax Rate. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 101–119.
- Park, J. Y., Choi, G. H., & Yoon, S. M. (2017). The relationship between tax avoidance and the corporate transparency in the institutional environment and accounting information: The case of Korea. *International Business Management*, 11, 1298–1306.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2015). Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance?. *Journal of Business Ethics*, 127(2), 439–457.
- Republik Indonesia. (2009). Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2011 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-43/PJ/2010 Tentang Penerapan Prinsip Kewajiban Dan Kelaziman Usaha Dalam Transaksi Antara Wajib Pajak Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa.
- Dewi, I. A. P. O. Y. & Yasa, G. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 20 (3), 2362-2391.
- Scott, William R. (2015), *Financial Accounting Theory*, 7th Edition, Canada: Pearson Education Limited.
- Nurhandono, F., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Lindung Nilai, Financial Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Agresivitas Pajak. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 31-52.
- Putri, A, A., & Lawita, N. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 9(3), 69-75.

- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 301–310.
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*, 3, 305-360.
- Nurhandono, F., & Firmansyah. (2017). Lindung nilai, Financial Leverage, Manajemen Laba dan Agresivitas Pajak. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17, 31-52.
- Krisyadi, R., & Mulfandi, E. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1162–1173.
- Astuti, T., P., & Aryani, Y., A. (2016). Tren PenghindaranPajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375-388.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 1 (18), 58-66.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.
- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 301–310.



- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2020). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16: Aset Tetap. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
- Irianto, B. S., Sudiby, Y. A., & Wafirli, A. (2017). The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance. *International Journal of Accounting and Taxation*, 5(2), 31-41.
- Sari, D., Wardani, R. K., & Lestari, D. F. (2021). The effect of leverage, profitability and company size on tax avoidance (an empirical study on mining sector companies listed on Indonesia Stock Exchange Period 2013-2019). *Turkish Journal of Computer Mathematics Education*, 12(4), 860-868.
- Ciptani, M. K., & Situmorang, H. R. V. (2023). The Effect of Profitability, Capital Intensity, Company Size, Institutional Ownership, and Corporate Social Responsibility on Corporate Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*. 6(2), 84-95.
- Yanti, I. P. A. W., & Yasa, I. N. P. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Distress, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 818–826.
- Saputra, U. M. I. S, & Rusmita, S. (2023) Does Profitability, Leverage, and Company Size Pay a Role in Taking Tax Avoidance Actions?. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*. 23(19), 207-218.
- Nasution, K. M. P., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2(2010), 1–7.
- Dharma, Surya, & Agus Ardiana. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613.
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). Profitability, Leverage, Size of Company Towards Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4(1), 29-36.
- Felix, T., & Iskak, J. (2021). Pengaruh Profitability, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 588–595.

- Nathania, C., Wijaya, S., Hutagalung, G., & Simorangkir, E. N. (2021). The Influence of Company Size and Leverage on Tax Avoidance with Profitability as Intervening Variable at Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2018. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(2), 132–140.
- Ernawati, S., Chanarin, G., & Respati, H. (2019). Analysis of The Effect of Profitability, Company Size and Leverage on Tax Avoidance (Study on GO Public Companies in Indonesia). *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering (IJASRE)*, 5(10), 74-80.
- Wirawan, S., L., & Yuniarwati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Spesial Issue (Maret 2022)*, 318-337.
- Sekaran & Bougie. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach Seventh Edition*. United States of America: Wiley.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi ke-2 Bandung: Alfabeta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition 3rd Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mustami, A. A. (2014, Juni 13). Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak. Kompas. [https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak#google\\_vignette](https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak#google_vignette)

idx.co.id